

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan paling utama perusahaan Mitra konstruksi menerapkan ISO 9001 : 2015 adalah untuk membantu meningkatkan mutu pekerjaan dan juga meningkatkan sistem manajemen mutu perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis data tersebut secara umum dengan penerapan ISO 9001 : 2015 diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu perusahaan itu sendiri dari segi manajemen maupun pekerjaan.
2. Hambatan yang paling utama untuk perusahaan Mitra Konstruksi dalam menerapkan ISO 9001 : 2015 adalah biaya yang tinggi dalam mempertahankan standar yang ada dan biaya yang tinggi dalam penerapannya. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, secara umum hambatan yang menjadi permasalahan dalam Mitra Konstruksi adalah tingginya biaya baik dalam penerapan maupun untuk mempertahankannya.
3. Dari hasil analisis gap yang telah dilakukan menjelaskan bahwa penerapan kedepalan prinsip manajemen mutu pada perusahaan Mitra Konstruksi belum dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada pengguna ISO 9001 : 2015 dengan tingkat kepuasan sebesar 78,351%. Nilai gap yang tertinggi yaitu terdapat pada prinsip ketiga yaitu *Leadership*. dengan nilai Gap tertinggi yaitu -1,153 yang artinya realita yang terjadi tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sesuai dari hasil diagram kartesius pada gambar 4.4 dapat diketahui :
 - Prinsip pertama (fokus pelanggan) dan prinsip kedua (keterlibatan dalam perusahaan) menjadi prioritas utama yang perlu diperhatikan dalam

perusahaan karena nilai ini berada pada harapan yang tinggi namun dengan realita yang sangat rendah.

- Prinsip ketiga (kepemimpinan), prinsip keempat (perencanaan) dan prinsip keenam (operasional dalam perusahaan) menjadi prinsip-prinsip yang harus dipertahankan karena sudah pada kondisi dimana harapan dan realita yang berada di atas rata-rata.
- Prinsip kelima (pihak yang bersangkutan) adalah prinsip yang memiliki prioritas rendah, dikarenakan harapan dan realita berada di bawah nilai rata-rata yang artinya perusahaan tidak terlalu mengharapkan prinsip ini.
- Prinsip ketujuh (evaluasi kinerja) dan prinsip kedelapan (peningkatan yang berkesinambungan) adalah prinsip yang dinilai berlebihan, dikarenakan harapan perusahaan kepada kedua prinsip ini sangatlah rendah namun realita yang terjadi berada di nilai sangat tinggi, sehingga kedua prinsip itu dinilai memiliki dampak yang berlebihan bagi perusahaan.

5.2 **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dan di analisis yang telah dilakukan beberapa hal yang disarankan antara lain :

1. Bagi perusahaan Mitra Konstruksi sebagai perusahaan yang telah menerapkan ISO 9001:2015 diharapkan untuk meningkatkan lagi kinerja kedelapan prinsip manajemen mutu agar harapan sesuai dengan realita yang terjadi. Terutama untuk prinsip fokus pelanggan (prinsip pertama) dan juga keterlibatan dalam perusahaan (prinsip kedua) yang memerlukan peningkatan dan perhatian khusus.
2. Untuk perusahaan konstruksi lain yang belum dan ingin menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 disarankan agar lebih memperhatikan dan melaksanakan tuntutan-tuntutan ISO 9001:2015 secara baik sehingga kekurangan dalam pengendalian manajemen mutu dalam perusahaan bisa diperbaiki.